

ABSTRAK

AHMAD SAIFUL, 2019. *Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Hasil Penelitian. Jurusan Penjaskesrek. Fakultas Ilmu Keolahragan. Universitas Negeri Makassar (dibimbing Oleh Sudirman dan Andi Mas Jaya AM)*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep. Populasi adalah seluruh pengunjung yang ada Di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut: 1. Observasi(wawancara langsung ke sebagian sampel, serta ke pengelola di Wisata Terapi Ikan mengenai indikator tingkat kepuasan di antaranya mengenai faktor Atraksi, faktor Fasilitas, Faktor Infrastruktur, Faktor Transportasi dan faktor Keamanan). 2. Angket (dengan berpatokan pada skala likers. dalam hal ini angket di bagikan ke semua pengunjung yang di jadikan sebagai sampel di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep). 3. Dokumentasi (hal ini sebagai bukti nyata dalam penelitian ini dengan mengambil gambar dengan pengelola, sampel dan dosen pembimbing). jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan metode yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis datanya. Selanjutnya akan diolah dan di persentasekan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan Aplikasi SPSS.

Hasil dari analisis kepuasan pengunjung didapatkan **34,00%** dan masuk dalam kategori kurang puas terhadap destinasi wisata Terapi Ikan.

Kata Kunci: Wisata Terapi Ikan , Kabupaten Pangkajene

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang dengan sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak yang bertujuan untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, jasmani dan akhlak sehingga secara perlahan bisa mengantarkan anak kepada tujuan dan cita-citanya yang paling tinggi. Agar memperoleh kehidupan yang bahagia dan apa yang dilakukannya dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya (Prof. H. Mahmud Yunus, 2015).

Menurut Pratt dan Henry tahun 1994 rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun secara bersama yang bersifat

bebas dan menyenangkan, sehingga orang cenderung untuk melakukannya. Rekreasi meliputi pertandingan olahraga, santai, dan hobi, rekreasi juga suatu kegiatan khusus yang ditentukan oleh element waktu, kondisi dan sikap seseorang serta lingkungannya (Pratt dan Henry, 1994).

Kabupaten Pangkep merupakan sebuah kabupaten di Sulawesi Selatan, Kabupaten ini menyimpan sejuta pesona tersembunyi dan masih banyak orang yang belum tahu akan keindahannya. Mulai dari situs wisata, situs bersejarah, spot foto-foto, sampai spot pendakian gunung bulusaraung. Salah satu olahraga rekreasi yang digemari masyarakat di Pangkep adalah wisata di alam bebas (*outdoor*) yang dapat memacu adrenalin, semangat, menimbulkan

rasa percaya diri, memupuk rasa kebersamaan, kekompakan dan melakukan suatu kegiatan aktifitas yang bertujuan menyegarkan pikiran dan rutinitas sehari-hari.

Objek wisata terapi ikan adalah salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Pangkep, terapi ikan ini terletak di Kecamatan Minasate'ne, Kelurahan Biraeng, tepatnya di kampung Belae. Wisata terapi ikan kabarnya sepi pengunjung pada musim hujan namun kembali ramai ketika musim kemarau. Wisata terapi ikan ini sangat baik untuk kesehatan yang dimana pemilik wisata terapi ikan memasang tarif yang sangat terjangkau, yakni Rp. 10.000 dan Rp. 20.000 / 30 menit untuk berendam seluruh badan. Selain baik untuk kesehatan, disekitaran lokasi terapi ikan ini kita juga dapat menikmati

pemandangan alam yang sangat indah berupa goa dan beberapa tebing-tebing yang dapat dijadikan spot foto untuk mengabadikan momen. Kabupaten Pangkep yang terkenal akan daerah gunung yang memiliki keindahan tersendiri menjadikan tempat ini sangat cocok untuk objek wisata. Dari deskripsi di atas mengenai manfaat yang baik untuk kesehatan dan keindahan alam yang ada di tempat wisata terapi ikan tersebut sehingga dalam hal ini peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Survei Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi inti permasalahan penelitian adalah :Bagaimana tingkat kepuasan pengunjung yang datang di

Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti dapat memberikan informasi mengenai manfaat dari tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep.
2. Bagi pengelola di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep sebagai informasi dan dapat dijadikan sebagai pengetahuan agar selalu meningkatkan kualitas pelayanan yang terdapat di wisata tersebut.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk memberikan informasi tentang Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep dan juga dapat nantinya menjadi tempat pengaplikasian di mata kuliah Pendidikan Rekreasi kedepannya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Sejarah Singkat Kabupaten

Pangkajene

Pangkajene ialah sebuah kecamatan yang menjadi ibu kota dari kabupaten pangkajene kepulauan, Sulawesi selatan, Indonesia. sebagai sebuah pusat kota, pangkajene memainkan peran vital kehidupan kabupaten pangkep baik sebagai pusat pemerintahan maupun perekonomian. Kata "pangkajene" (Bahasa Makassar), berasal dari dua kata yang disatukan, yaitu "pangka" yang berarti cabang dan "jene" yang berarti air, dinamakan demikian karena pada daerah yang dulunya merupakan wilayah daerah kekuasaan kerajaan barasa itu,

terdapat sungai yang bercabang yang sekarang dinamai pangkajene. Sampai saat ini belum didapatkan keterangan yang cukup tegas, sejak kapan nama pangkajene menggantikan nama yang populer sebelumnya ialah marana. menurut beberapa sumber, awalnya yang dikenal adalah kampong marana, dan sungan yang membelah kota pangkajene sekarang ini dulunya bernama sungai marana (Makkulau, 2008).

Kampung marana terletak disebalah utara sungai tua, sekitar lembaga permasyarakatan lama yang sekarang dijadikan tempat pos polisi dan secretariat pemuda pancasila melebar keterminal kompak, jadi lipat dua kali lebarnya disbanding sungai yang ada sekarang, tepatnya berada

dijantung kota pangkajene sekarang, sedangkan kampung-kampung tua yang ada disekitar pinggiran sungai sekarang dari timur ke barat antara lain kampung sabila, ujungloe, tumampua, jagong, purung-purung, balanakang, toil-toli, dan lomboka, sedangkan bagian utara sungai yaitu kampung pabbundukang, bone-bone, kajonga, palampang, binaga polong, bucindri sampai kepadede dan hingga kampung solo (M Taliu,1997 dalam Makkulau 2008).

Dahulu terdapat 3 sungai besar yang mengelilingi kampung marana yang menjadikanya tempat strategis transfortasi karena berada dipersimpangan sungai tua dari paccellang, baru-baru dan sungai

tua dari sangkea.Ketiga sungai tersebut menjadikan kampung marana ramai karena berada dipersimpangan cabang sungai dan disitu pula terjadi pertemuan ikatan janji, baik dalam bentuk persahabatn, memeperkuat jalinan kekerabatan maupun untuk kepentingan perdagangan. Pedagang yang akan memasarkan hasil bumi dan dagangannya biasa mengadakan perjanjian dengan ucapan, “ anjorengpaki sicini ripangkana jeneka “ (nanti kita ketemu dicabang air) yang dimaksud sesungguhnya ialah muara suangai marana atau yang sekarang sungai pangkajene (Makkulau 2008).

2. Letak Geografis Kabupaten Pangkajene

Kabupaten pangkajene dan kepulauan memiliki luas

wilayah 1.112,29 km², tetapi setelah diadakan analisis bersama Bakosurtanal, luas wilayah tersebut direvisi menjadi 12.362,73 km² dengan luas wilayah daratan 898,29 km² dan wilayah laut 11.464,44 km².

Berdasarkan letak astronomis, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan berada pada 11.00' bujur timur dan 040,40' – 080.00' lintang selatan sedangkan secara administratif dan panjang garis pantai dikabupaten pangkajene dan kepulauan, yaitu 250 km, yang membentang dari barat ke timur. Dimana kabupaten pangkajene dan kepulauan terdiri dari 13 kecamatan, dimana 9 kecamatan terletak diwilayah daratan dan 4 kecamatan

diwilayah kepulauan. Dengan batas wilayah :

Sebelah utara : Kabupaten Barru

Sebelah selatan : Kabupaten Maros

Sebelah barat : Laut Jawa

Sebelah Timur : Kabupaten Bone

3. Profil Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep

Kabupaten Pangkep adalah sebuah kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Maros dan Kabupaten barru. Kabupaten ini pada umumnya mempunyai topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai. Objek wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkep terletak di Jalan Leangkassi, Kampung Belae, Kecamatan Minasate'ne. Tempatnya strategis

dan mudah dijangkau. Tempat wisata ini banyak dikunjungi oleh masyarakat luar maupun masyarakat dari daerah itu sendiri karena memiliki manfaat sebagai berikut

1. Menghlangkan sel kulit mati
2. Merangsang pertumbuhan sel kulit baru
3. Menghilangkan Stres
4. Merilekskan tubuh
5. Memperlancar aliran darah
6. Mengatasi gatal-gatal
7. Mencegah panu.

Tempat ini bukan hanya menyuguhkan semata-mata hanya untuk terapi saja namun kita dapat menikmati keindahan alam yang ada di sekitarnya seperti, Leang Bubbuka, Leang

Caddia, Leang Kassi dan Kali'bong Alloa yang merupakan objek wisata gua di bawah kaki gunung yang telah disediakan di sekitar lokasi terapi ikan. Tempat wisata ini ramai dikunjungi di akhir pekan yang dimana pengunjungnya rata-rata dari luar daerah seperti Makassar, maros, barru, dan bahkan ada yang dari luar pulau Sulawesi seperti dari pulau jawa.

b. Jam Operasional :

- ✓ Buka setiap hari dari pukul 08.00 WITA sampai pukul 17.00 WITA

c. Wahana :

- ✓ Terapi Ikan
- ✓ Leang Bubbuka
- ✓ Leang Caddia
- ✓ Leang Kassi
- ✓ Kali'bong Alloa

6. Syarat Sebuah Objek Wisata

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori dari J. Spillane (1994: 63-72) suatu objek wisata atau *destination* harus meliputi 5 (lima) unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, maka objek wisata harus meliputi:

a. Atraksi

Merupakan pusat dari industri pariwisata. Menurut pengertiannya atraksi mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya. Motivasi wisatawan dalam mengunjungi suatu tempat tujuan wisata adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri-ciri khas

tertentu. Ciri-ciri khas yang menarik wisatawan adalah:

- 1) Keindahan alam
- 2) Iklim dan cuaca
- 3) Kebudayaan
- 4) Sejarah
- 5) Ethnicity atau sifat kesukuan
- 6) Accessibility atau kemampuan atau kemudahan berjalan atau ketempat tertentu

b. Fasilitas

Fasilitas cenderung berorientasi pada atraksi disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah atraksi berkembang. Suatu atraksi juga dapat merupakan

fasilitas, jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan. Fasilitas harus cocok dengan kualitas dan harga penginapan, makanan, dan minuman yang cocok dengan kemampuan membayar dari wisatawan yang mengunjungi tempat tersebut

c. Insfrakstruktur

Atraksi dan fasilitas dapat tercapai dengan mudah kalau belum ada insfrakstruktur dasar. Insfrakstruktur termasuk semua konstruksi dibawah dan diatas tanah dan suatu wilayah atau daerah. Yang termasuk insfrakstruktur penting dalam pariwisata adalah:

1) Sistem pengairan/air

Kualitas air yang cukup sangat esensial atau sangat diperlukan seperti

penginapan membutuhkan 350 sampai 400 galon air perkamar perhari

2) Sumber listrik dan energi

Suatu pertimbangan yang penting adalah tenaga energi yang tersedia pada jam pemakaian yang paling tinggi atau jam puncak (peak hours). ini diperlukan supaya pelayanan yang ditawarkan terus menerus

3) Jaringan komunikasi

Walaupun banyak wisatawan yang ingin melarikan diri dari situasi biasa yang penuh dengan ketegangan, namun ada juga sebagian yang masih membutuhkan jasa-jasa telepon atau alat komunikasi yang tersedia

- 4) Sistem pembuangan kotoran/pembuangan air
- Kebutuhan air untuk pembuangan kotoran memerlukan kira-kira 90% dari permintaan akan air. Jaringan saluran harus didesain berdasarkan permintaan puncak atau permintaan maksimal
- 5) Jasa-jasa kesehatan
- Jasa kesehatan yang tersedia akan tergantung pada jumlah tamu yang diharapkan, umumnya jenis kegiatan yang dilakukan untuk faktor-faktor geografis lokal
- 6) Jalan-jalan/jalan raya
- Ada beberapa cara membuat jalan raya yang lebih menarik bagi wisatawan:
- a) Menyediakan pemandangan yang luas dari alam semesta
 - b) Membuat jalan yang naik turun untuk variasi pemandangan
 - c) Mengembangkan tempat dengan pemandangan yang indah
 - d) Membuat jalan raya dengan dua arah yang terpisah tapi sesuai dengan keadaan tanah
 - e) Memilih pohon yang tidak terlalu lebat supaya masih ada pemandangan yang indah
- d. Transportasi**
- Ada beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman termasuk:

- 1) Informasi lengkap mengenai fasilitas, lokasi terminal dan pelayanan pengangkutan lokal di tempat tujuan harus tersedia untuk semua penumpang sebelum berangkat dari daerah asal.
 - 2) Sistem keamanan harus disediakan di terminal untuk mencegah kriminalitas.
 - 3) Suatu sistem standar atau seragam untuk tanda-tanda lalu lintas dan simbol-simbol harus dikembangkan dan dipasang di semua bandar udara.
 - 4) Sistem informasi harus menyediakan data tentang informasi pelayanan pengangkutan lain yang dapat dihubungi di terminal termasuk jadwal dan tarif
 - 5) Informasi terbaru dan sedang berlaku, naik jadwal keberangkatan atau kedatangan harus tersedia dipapan pengumuman, lisan atau telepom.
 - 6) Tenaga kerja untuk membantu para penumpang
 - 7) Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan lokal
 - 8) Peta kota harus tersedia bagi penumpang
- e. Kenyamanan**
- Wisatawan yang sedang berada dalam lingkungan yang belum mereka kenali maka kepastian akan jaminan keamanan sangat penting, khususnya wisatawan asing.
- 7. Rekreasi**

- a) Menurut Pratt dan Henry tahun 1994 rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan pada waktu senggang baik secara individual maupun secara bersama yang bersifat bebas dan menyenangkan, sehingga orang cenderung untuk melakukannya. Rekreasi meliputi pertandingan olahraga, santai, dan hobi, rekreasi juga suatu kegiatan khusus yang ditentukan oleh element waktu, kondisi dan sikap seseorang serta lingkunganya (Pratt dan Henry, 1994).
- b) Ciri-ciri rekreasi
Menurut Meyer, dkk ciri-ciri rekreasi ialah:
1. berupa kegiatan.
 2. bentuknya berpariasi.
 3. dilatar belakangi oleh motivasi.
 4. bersifat sukarela.
 5. serius dan berguna.
 6. felksibel.
 7. bersifat universal dan diperlukan.
 8. serta merupakan produk sampingan.
- c) Factor-faktor yang mempengaruhi rekreasi
Menurut Bovy dan Lawson (1997) ada beberapa hal yang menjadi faktor yang mempengaruhi rekreasi antara lain
- 1) Faktor sosial ekonomi;
- Pada masyarakat dengan kelompok social tertentu (elite) akan berbeda dengan rekreasi masyarakat pada umumnya karena

perbedaan fasilitas yang dimiliki.

2) Faktor jenis kelamin, usia dan keluarga;

Kegiatan rekreasi remaja putri mungkin berbeda dengan remaja putra dan berbeda pula dengan kegiatan rekreasi orang dewasa.

3) Faktor ketersediaan waktu luang;

4) Waktu luang penyelenggaraan rekreasi ibu rumah tangga akan berbeda dengan wanita pekerja.

5) Faktor pranata;

Berhubungan dengan pencapaian, besar dana yang dimiliki, perubahan sikap terhadap rekreasi.

6) Faktor perubahan teknologi;

Berhubungan dengan munculnya jenis-jenis rekreasi baru dan kemudahan pencapaian dengan fasilitas-fasilitas rekreasi dengan teknologi tinggi.

d) Fungsi rekreasi

Fungsi-fungsi rekreasi yaitu

:

Menurut George D

1959 fungsi rekreasi dibagi menjadi 5 bagian :

1) Fungsi kesehatan jasmani

2) Fungsi kesehatan mental.

3) Fungsi perkembangan kepribadian.

4) Fungsi pencegahan kenakalan.

5) Fungsi moral

e) Tujuan rekreasi

Adapun tujuan rekreasi

antara lain :

- 1) Menciptakan dan membina hubungan manusia;
- 2) Mempertahankan kelestarian alam;
- 3) Mempertahankan nilai-nilai budaya;
- 4) Kesenangan dan kepuasan karena dapat memenuhi rasa ingin tahu/bertualang;
- 5) Memulihkan kesehatan jasmani dan rohani.

f) Jenis-jenis rekreasi

Rekreasi dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk pewartahannya, jenis kegiatan, lokasi dan objeknya.

1. Berdasarkan bentuk

pewartahannya,

rekreasi dpt menjadi

2 macam

a).Rekreasi

tertutup, rekreasi yang

dilakukan diruangan

tertutup.

b).Rekreasi terbuka,

rekreasi yang dilakukan

diruangan terbuka.

2. Berdasarkan jenis

kegiatannya, rekreasi dapat

dibedakan menjadi dua

macam yaitu

a).Rekreasi aktif, rekreasi

yang disertai dengan

kegiatan aktif (orang

yang melakukan terlibat

langsung dlm kegiatan

objek), misalnya

olahraga.

b).Rekreasi pasif, rekreasi yang dilakukan dengan tidak melibatkan diri dengan kegiatan objek contohnya menikmati pemandangan, menonton

3.Berdasarkan tempatnya rekreasi dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu :

- a).Rekreasi didarat
- b).Rekreasi dilaut.
- c).Rekreasi diudara

4.Berdasarkan objek rekreasi dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

- a). Rekreasi budaya
- b). Rekreasi buatan
- c). Rekreasi alam

A. Kerangka Berpikir

Pelayanan adalah suatu hal yang penting bagi penyedia jasa pariwisata dalam hal ini kualitas pelayanan sangat

diperlukan dalam membangun citra positif Wisata Terapi Ikan.Konsumen sangat memperhatikan sekali terhadap pelayanan di Wisata Terapi Ikan.Pelayanan yang baik dapat menjalin sebuah ikatan yang baik antara Wisata Terapi Ikan dengan pelanggan. Ikatan tersebut terbentuk karena Wisata Terapi Ikan selalu memberi pelayanan yang terbaik kepada para pengunjung, dan pengunjung sendiri akan merasa puas terhadap kualitas pelayanan di Wisata Terapi Ikan.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan ke dalam bentuk skema sebagai

beril

Faktor-faktor yang mempengaruhi rekreasi

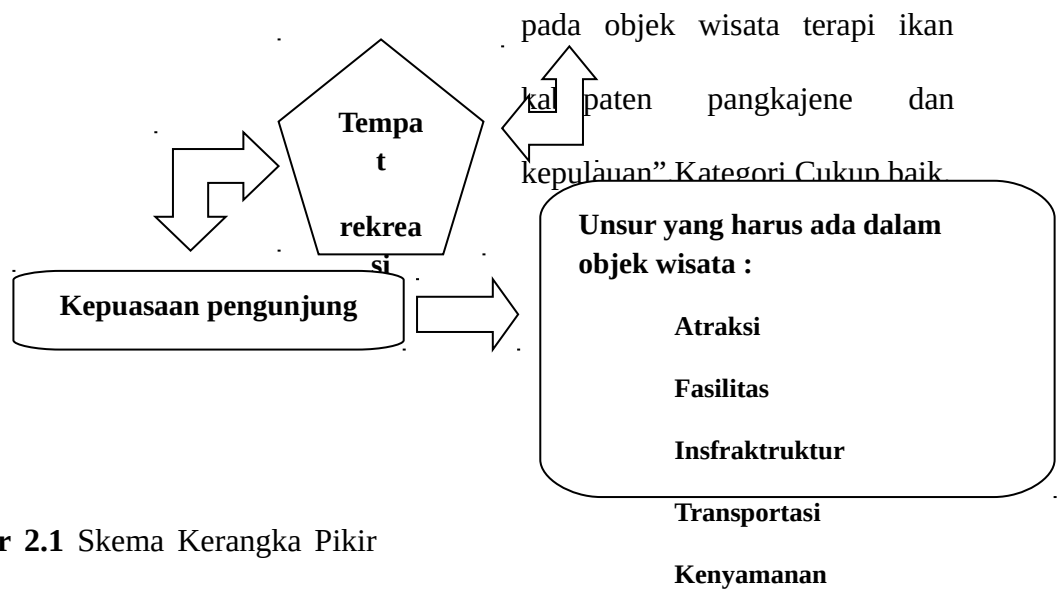
Faktor social dan ekonomi

Faktor jenis kelamin, usia, dan keluarga

Faktor kesediaan waktu luang

Faktor pranata

Faktor perubahan teknologi



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

survei tingkat
kepuasan pengunjung
pada objek wisata
terapi ikan kabupaten
pangkajene dan
kepulauan.

B. Hipotesis

Berdasarkan kajian
pustaka dan kerangka pikir yang
telah diuraikan di atas, maka
hipotesis penelitian ini adalah: “
Tingkat Kepuasan Pengunjung

BAB III

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian ilmiah pada dasarnya suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan. Dalam usaha menemukan dan menguji kebenaran tersebut dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Dalam metode penelitian ilmu selalu berdasarakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, metode penelitian juga sering disebut sebagai cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang *reliable* dan terpercaya.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei

dengan teknik angket (kuesioner). Adapun teknik pengambilan data dengan angket untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep. Menurut Soehardi Sigit (1999: 152) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan keadaan yang ada menurut kenyataan, Variabel penelitian ini terdiri dari satu macam variabel, yaitu variabel tunggal.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Menurut Tze dan Wang (2012), kepuasan wisatawan terhadap destinasi pariwisata adalah konsep yang multi dimensi yang terdiri dari banyak faktor yang saling terkait. Salah satu faktor

yang membuat wisatawan puas,
mungkin faktor lainnya

tidak mampu memuaskan wisatawan. Aspek destinasi yang terdiri dari atraksi, amenitas, dan aksesibilitasnya mungkin memiliki kesamaan antara destinasi namun, untuk aspek ensilari dalam hal ini jasa yang bersifat tak berwujud sangat dinamis dan cenderung menuntut kualitas yang semakin meningkat dari waktu ke waktu. maka objek wisata harus meliputi:

- a. Atraksi
- b. Fasilitas
- c. Insfrakstruktur
- d. Transportasi
- e. Kenyamanan

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2019. Tempat pelaksanaan penelitian adalah

Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep.

C. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk mengungkapkan kelayakan objek wisata terapi ikan sebagai sarana rekreasi di Kabupaten pangkajene dan kepulauan. Desain penelitian ini merupakan gambaran singkat tentang semua proses yang diperluas dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam sebuah penelitian. Desain penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut :

Variable : Objek wisata terapi ikan menurut pengunjung.

Wisatawan : jumlah kunjungan ke terapi ikan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep. Dalam setiap penelitian, populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

E. Defenisi Operasional Variabel

Terapi ikan adalah pemakaian ikan seperti *garra rufa* untuk membersihkan luka kulit atau mengobati kondisi kulit lainnya.

Kepuasan pengunjung merupakan bagaimana perasaan pelanggan terhadap satu jenis

pelayanan yang didapatkannya.

Indikator dari kepuasan pengunjung adalah konfirmasi harapan, minat kunjungan kembali, kesediaan merekomendasi dan ketidakpuasan. Kepuasan pengunjung adalah salah satu aspek terpenting dalam suatu bidang usaha. Terlebih lagi usaha yang bergerak dalam bidang jasa. Hal ini dikarenakan kepuasan akan sangat berpengaruh dalam minat pengunjung untuk datang kembali dan menjadi agen promotor tanpa biaya, atau dengan sukarela mempromosikan ke orang lain tanpa harus dibayar.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul terkait dengan tingkat kepuasan

pengunjung di Wisata Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep kemudian diolah dengan cara deskriptif kualitatif. Teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Untuk menganalisis persepsi pengunjung Terapi Ikan, Kabupaten Pangkep, digunakan Skala Likert's. Skala Likert's merupakan suatu skala yang umum digunakan dalam kuisisioner/angket, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan berupa survey yang digunakan untuk mengukur sikap, perilaku, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Skor yang diberikan pada jawaban sering dijumlah, maka skala likert's sering disebut *likert't summated ratings*. Tingkat pengukuran data yang berskala *likert's* adalah ordinal sehingga

apabila akan dianalisis dengan statistic parametik, maka harus dinaikan terlebih dahulu menjadi skala interval, biasanya disediakan lima pilihan skala dengan format seperti dibawah ini :

- ✓ Sangat Puas (SP)
: Skor 5
- ✓ Puas (P)
: Skor 4
- ✓ Cukup Puas (CP)
: Skor 3
- ✓ Tidak Puas (TP)
: Skor 2
- ✓ Sangat Tidak Puas (STP)
: Skor 1

Pengukuran instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah di kemukakan oleh Riduwan dalam Nur Indah "yaitu 81% - 100% di kategorikan sangat puas, 61% - 80% dikategorikan puas,

41% – 60% dikategorikan cukup puas , 21% - 40% di kategorikan kurang puas dan dibawah 20% dikategorikan tidak puas”

1. Penyebaran Angket

Angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Serta merupakan tehnik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti dengan variabel yang diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Kuesioner juga cocok digunakan jika jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas (Sugiyono : 2012), Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan

untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto : 2002). Menurut Sugiyono (2012), Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket dibuat sebagai acuan dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada wisatawan yang berkunjung di wisata terapi ikan kab.pangkep. Kuesioner ditujukan untuk memperoleh informasi mengenai pendapat wisatawan dalam melakukan aktivitas wisata di terapi ikan kab.pangkep.

2. Dokumentasi atau Studi Literatur

Menurut Arikunto (2011), "dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya". Teknik pengumpulan data dengan mempelajari dan mendalami buku-buku literatur, dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian.

Instrumen penelitian (kuesioner) yang baik harus memenuhi persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner perlu dilakukan pengujian atas kuesioner dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Karena validitas dan reliabilitas ini bertujuan untuk menguji apakah kuesioner yang disebarkan untuk

mendapatkan data penelitian adalah valid dan reliabel, maka untuk itu, penulis juga akan melakukan kedua uji ini terhadap instrumen penelitian (kuesioner).

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis data kualitatif dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam hal ini, analisis data

kuantitatif akan difokuskan pada nilai rata-rata jawaban responden (*mean*) atau persentasi (*percentage*). Data ini dibutuhkan untuk memberikan gambaran mengenai data kuantitatif hasil penelitian untuk selanjutnya akan diinterpretasi berdasarkan prinsip analisis data kuantitatif.

Data kuesioner yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala likert, yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono : 2012). maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang

terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- Untuk pilihan jawaban Sangat Puas (SP) diberi skor 5
- Untuk pilihan jawaban Puas (P) diberi skor 4
- Untuk pilihan jawaban Cukup Puas (CP) diberikan skor 3
- Untuk pilihan jawaban Tidak Puas (TP) diberi skor 2
- Untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Puas (STP) diberi skor 1

BAB IV

HASIL PENELITIAN

DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui pembagian kuesioner atau angket secara langsung kepada responden. Proses pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan mendatangi pengunjung Wisata Terapi ikan kab, pangkajene' dan kepulauan. Pengumpulan data dilakukan selama 2 hari terhitung mulai 13 Juli – 14 Juli 2019. Kuesioner yang disebarkan sebanyak 30 kuesioner untuk 30 sampel peneliiian dengan masing-masing 29 pertanyaan. Kuesioner tersebut terjawab dengan

lengkap, memenuhi kriteria sehingga tidak ada kerusakan maupun jawaban responden yang tidak lengkap.

1. Deskripsi Karakteristik Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
Laki-Laki	12
Perempuan	18
Jumlah	30

Data Primer Diolah (2019)

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2 **Kaarkteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah Responden
Pelajar/Mahasiswa	8
Wiraswasta	15
IRT	7
Jumlah	30

Data Primer Diolah (2019)

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3 **Karkteristik Responden Berdasarkan Umur**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden
18-20 Tahun	5
21-30 Tahun	18
31-35 Tahun	7
Jumlah	30

Data Primer Diolah (2019)

2. Gambaran Umum Tingkat Presentase Kepuasan Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung Wisata Terapi Ikan kab.pangkajene' dan kepulauan. Hal ini sesuai dengan metode

pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu non probability sampling, yaitu teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dijadikan sampel.

Berdasarkan data dari 30

responden yang mengunjungi

Wisata Terapi Ikan

kab.pangkajene' dan kepulauan,

melalui daftar pertanyaan

berdasarkan tingkat kepuasan

responden terhadap aspek

destinasi yang terdiri dari

Keasrian dan Keindahan (X1),

fasilitas (X2), infrastruktur

(X3), transportasi (X4), dan

kenyamanan (X5).

Penggolongan tingkat

kepuasan yang dilakukan

terhadap responden dalam

penelitian ini bertujuan untuk

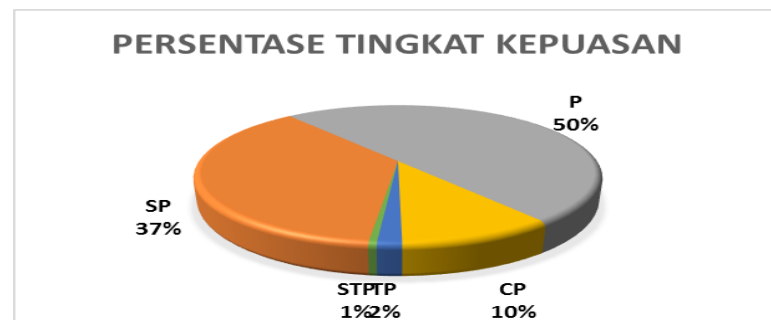
mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden terhadap aspek destinasi (atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi dan kenyamanan) sebagai objek penelitian. Gambaran umum dari tingkat kepuasan responden sebagai obyek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan seperti pada bagian berikut:

a. Aspek Keasrian dan Keindahan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi ikan kab.pangkajene' dan kepulauan. berdasarkan aspek atraksi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Tingkat kepuasan responden terhadap Wisata terapi ikan kab.pangkajene' dan kepulauan aspek atraksi

Tingkat Kepuasan Pengunjung	Keasrian Dan Keindahan (X1)				
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5
SP	12	16	8	11	1
P	17	13	19	13	1
CP	1	1	3	4	1
TP	0	0	0	1	1
STP	0	0	0	0	1
J U M L A H					



Gambar 4.1. Diagram Presentase Tingkat Kepuasan Responden terhadap Indikator Keasrian dan Keindahan

Tabel 4.

Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap indikator atraksi dengan presentase responden

Sangat Puas (Sp) sebanyak 37%, presentase responden Puas (P) sebanyak 50%, presentase responden Cukiup Puas sebanyak 11%, presentase responden yang Tidak Puas (Puas) sebanyak 2% dan presentase responden yang Sangat Tidak Puas (STP) sebanyak 1 %. Hal ini berarti bahwa wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' Dan Kepulauan berdasarkan aspek atraksi menunjukkan tingkat kepuasan pengunjung yang memiliki presentase paling tinggi yaitu Puas (P) sebesar 50% dibandingkan dengan tingkat kepuasan yang lainnya.

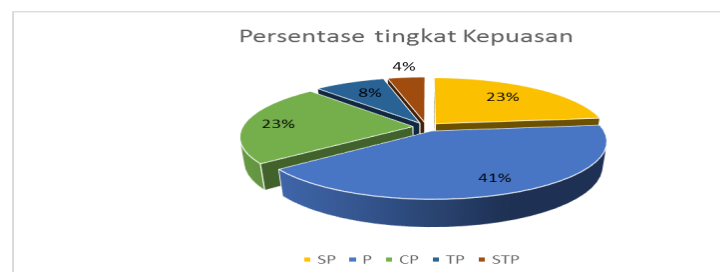
b. Aspek Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan

responden terhadap Wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene Dan Kepulauan berdasarkan aspek Fasilitas yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' Dan Kepulauan berdasarkan aspek Fasilitas

Tingkat Kepuasan Pengunjung	Fasilitas (X2)					
	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
SP	3	2	5	3	1	18
P	17	7	14	15	11	7
CP	8	13	6	5	12	5
TP	1	5	4	5	3	0
STP	1	3	1	2	3	0
JUMLAH						



Gambar 4.2. Diagram Presentase Tingkat Kepuasan Responden terhadap Indikator Fasilitas

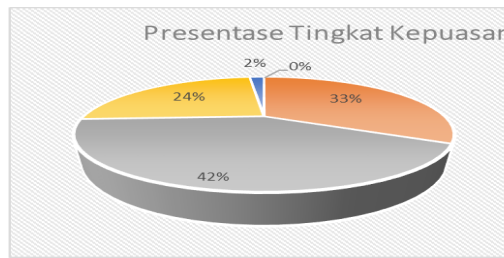
Tabel 5. Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap indikator Fasilitas dengan presentase responden sangat Puas (SP) sebanyak 23%, Presentase responden Puas (P) sebanyak 41%, presentase responden Cukup Puas (CP) sebanyak 23%, presentase responden yang Tidak Puas (TP) sebanyak 8% dan presentase responden yang Sangat Tidak Puas (STP) sebanyak 4%. Hal ini berarti bahwa Wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' Dan Kepulauan berdasarkan aspek Fasilitas menunjukkan tingkat kepuasan pengunjung yang memiliki presentase paling tinggi yaitu Puas (P) sebesar 41% dibandingkan dengan tingkat kepuasan yang lainnya.

c. Aspek infrastruktur

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi ikan kab.pangkajene' dan kepulauan, berdasarkan aspek Infrastruktur yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' Dan Kepulauan berdasarkan aspek Infrastruktur

Tingkat Kepuasan Responden	Infrastruktur (X3)			
	x1.1	x3.2	x3.3	x3.4
SP	12	9	12	6
P	12	17	12	9
CP	6	4	5	14
TP	0	0	1	1
STP	0	0	0	0
JUMLAH				



Gambar 4.3. Diagram Presentase Tingkat Kepuasan Responden terhadap Indikator Infrastruktur

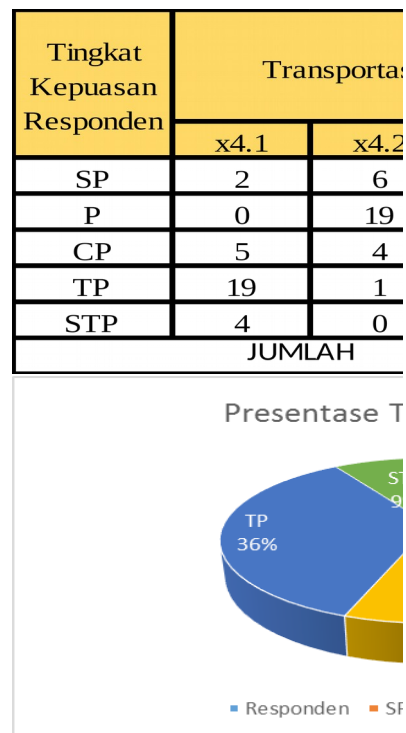
Tabel 6. Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap indikator Infrastruktur dengan presentase responden Sangat Puas (SP) sebanyak 33%, Presentase responden Puas (P) sebanyak 42 %, presentase responden yang Cukup Puas (CP) sebanyak 23%, presentase responden yang Tidak Puas (TP) sebanyak 2% dan presentase responden yang Sangat Tidak Puas (STP) sebanyak 0%. Hal ini berarti

bahwa berdasarkan aspek Infrastruktur menunjukkan tingkat kepuasan pengunjung wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' dan Kepulauan yang memiliki presentase paling tinggi yaitu Puas (P) sebesar 42% dibandingkan dengan tingkat kepuasan yang lainnya.

d. Aspek Transportasi

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' Dan Kepulauan berdasarkan aspek Transportasi yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' Dan Kepulauan berdasarkan aspek Transportasi



Gambar 4.4. Diagram Presentase Tingkat Kepuasan Responden terhadap Indikator Trasportasi

Tabel 7. Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan responden terhadap indikator Transportasi dengan presentase responden Sangat Puas (SP) sebanyak 11%, Presentase responden Puas (P)) sebanyak 24 %, presentase responden Cukup Puas (CP) sebanyak 20%, presentase responden yang Tidak

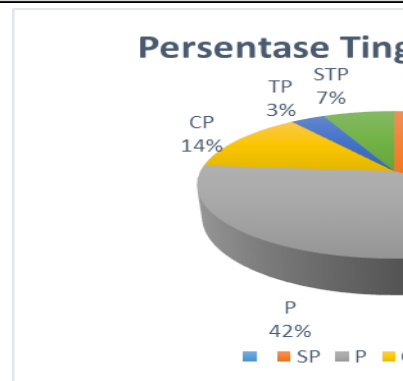
Puas sebanyak 36% dan presentase responden yang Sangat Tidak Puas (STP) sebanyak 9%. Hal ini berarti bahwa Wisata Terapi Ikan Kab.Pangkajene' Dan Kepulauan berdasarkan aspek Transportasi menunjukkan tingkat kepuasan pengunjung yang memiliki presentase paling tinggi yaitu Tidak Puas (P) Sebesar 36% dibandingkan dengan tingkat kepuasan yang lainnya.

e. Aspek Kenyamanan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi ikan kab.pangkajene' berdasarkan aspek Kenyamanan yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat kepuasan responden terhadap Wisata Terapi Ikan kab.pangkajene' berdasarkan aspek Kenyamanan

Tingkat Kepuasan Pengunjung	Kenyamanan				
	x5.1	x5.2	x5.3	x5.4	
SP	6	8	13	9	
P	16	14	8	14	
CP	2	6	5	4	
TP	3	0	0	0	
STP	3	2	4	3	
JUMLAH					



Gambar 4.5. Diagram Presentase Tingkat Kepuasan Responden terhadap Indikator Kenyamanan

Tabel 10. Menunjukkan bahwa tingkat kepuasan

responden terhadap indikator Kenyamanan dengan presentase responden Sangat Puas (SP) sebanyak 34%, Presentase responden Puas (P) sebanyak 42%, presentase responden yang Cukup Puas (CP) sebanyak 13%, presentase responden Tidak Puas (TP) sebanyak 3% dan presentase responden yang Sangat Tidak Puas (STP) sebanyak 7%. Hal ini berarti bahwa Wisata terapi ikan kab.pangkajene' berdasarkan aspek Kenyamanan menunjukkan tingkat kepuasan pengunjung yang memiliki persentase paling tinggi yaitu Puas (P) sebesar 42% dibandingkan dengan tingkat kepuasan yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan

responden terhadap Wisata Terapi ikan kab.pangkajene' berdasarkan setiap aspek yang ada yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No.	Faktor	Persentase
1	Keasrian dan Keindahan	50%
2	Fasilitas	41%
3	Transportasi	42%
4	Infrastruktur	36%
5	Kenyamanan	42%

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis Tingkat Jawaban Responden terhadap Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene'ne dan Kepulauan Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene'ne dan Kepulauan bisa dipersepsikan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Penelitian ini mengukur tingkat kepuasan responden Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene'ne dan

Kepulauan berdasarkan Penelitian dari responden mengenai destinasi Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene'ne dan Kepulauan pada Penelitian ini diukur melalui 29 item pertanyaan dari 5 Aspek

B. Pembahasan

Pariwisata bisa diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar dari suatu tempat ke tempat yang lain yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata "tour", sedangkan untuk pengertian jamak "kepariwisataan" dapat digunakan kata "tourisme" atau "tourism".

Menurut Hunziger dan Karpf dari Swiss dalam *Grundriss Der Allgemeinen Fernverkehrslehre*, menyatakan pariwisata adalah keseluruhan jaringan dan gejala-gejala yang berkaitan dengan

tinggalnya orang asing disuatu tempat dengan syarat orang tersebut tidak melakukan suatu pekerjaan yang penting (*Major Activity*) yang memberikan keuntungan yang bersifat permanen maupun sementara.

Objek Wisata Terapi Ikan adalah salah satu dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, Leang Kassi terletak di jalan Leang Kassi, Kel. Biraeng Kec. Minasate'ne, Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Selain potensi alam yang mempesona, tempat wisata ini juga memberikan fasilitas pengobatan bagi para pengunjung yang datang dengan biaya yang terjangkau yaitu Rp 10.000,- .

Menurut beberapa sampel pada saat observasi di Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene

dan Kepulauan. Yang terkenal akan daerah pegunungan dengan pemandangan yang memanjakan mata lewat gunungnya yang indah. Mereka berkata bahwa dengan adanya tempat wisata seperti ini (wisata Terapi Ikan), dapat membuat orang lain tertarik ke Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Lewat iklan maupun media sosial serta opini dari orang yang mereka dengar. Mereka juga mengungkapkan alasan mereka datang di wisata Terapi Ikan yaitu Adanya wisata lain antara lain gowa leang kassi, permandian leang kassi yang dapat memanjakan wissata yang berkunjung di tempat tersebut. Mereka juga mengungkapkan Atraksi, Fasilitas, Infrastruktur, Transportasi dan Kenyamanan lumayan memadai seperti parkir yang luas, loket yang bersih, toilet yang bersih,

tempat penjual yang bersih dan rapih , dan tempat istirahat, namun ada beberapa yang mengeluhkan fasilitas seperti toilet yang kurang mendapatkan perhatian dari pengelola, dalam hal ini mereka menyatakan bahwa harusnya pengelola mensiasati atau mengakali jumlah toilet yang hanya beberapa, bertolak belakang dengan jumlah pengunjung yang banyak. Adapun mengenai keamanan, pelayanan dan harga , dalam hal ini pengunjung merasa puas dengan pelayanan dari petugas, keamanan dari setiap wahana, serta harga yang terjangkau. Namun mereka menyayangkan akan respon balik dari pengelola saat mereka memberikan saran, kata mereka saran mereka biasanya hanya acuan akan saran mereka. Namun dibalik semua kekurangan akan tempat wisata Terapi Ikan, dengan

faktor yang menjadi tingkat kepuasan pengunjung di objek wisata Terapi Ikan termasuk dalam kriteria sedang.

Faktor Keasrian dan Keindahan adalah merupakan pusat dari industri Parawisata yang mampu menarik wisatawan yang ingin mengunjunginya, dari angket dan observasi di tempat wisata Terapi Ikan ke pengunjung, khususnya faktor Atraksi. semisal ciri khas tertentu di wisata Terapi Ikan, dalam hal ini Keindahan Alam dalam hal ini keindahan Alam di Wisata , Iklim dan Cuaca. hal tersebut membuat pengunjung mendapatkan kesenangan dan kesejahteraan di tempat wisata Terapi Ikan dan masuk kedalam kategori Puas yaitu **50,00 %** .
berdasarkan Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Wisata

Terapi ikan Dalam Aspek Keasrian Dan Keindahan (tabel 4) ,

Faktor Fasilitas adalah segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan, dari angket dan observasi di tempat wisata Terapi Ikan,, khususnya faktor Fasilitas. Semisal fasilitas di wisata Terapi Ikan, dalam hal ini lokasi Terapi Ikan yang luas, adanya area tempat parkir, tempat loker, toilet, wahana spot foto goa sejarah leang kassi, permandian leang kassi, serta makanan dan minuman yang dijual, hal tersebut membuat pengunjung mendapatkan kesenangan dan kesejahteraan di tempat wisata Terapi Ikan dan masuk ke kategori Puas yaitu **41% berdasarkan Tingkat Kepuasan Responden Terhadap**

Wisata Terapi Ikan Dalam Aspek Fasilitas (tabel 5) , namun pada saat observasi ke pengunjung yang dijadikan sampel sebagian dari mereka mengeluhkan ada beberapa fasilitas yang kurang mendapatkan perhatian dari pengelola.

Faktor Infrastruktur adalah segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan, dari angket dan observasi di tempat wisata Terapi Ikan, khususnya faktor Infrastruktur. Semisal Infrastruktur di wisata Terapi Ikan, dalam hal ini Jaringan Komunikasi, jalan Raya, dan jasa Kesehatan, hal tersebut membuat pengunjung mendapatkan kesenangan dan kesejahteraan di tempat wisata Terapi Ikan dan masuk ke kategori Sangat Puas yaitu **42% .berdasarkan Tingkat**

Kepuasan Responden Terhadap Wisata Terapi Ikan Dalam Aspek Infrastruktur (tabel 6), namun pada saat observasi ke pengunjung yang dijadikan sampel sebagian dari mereka mengeluhkan ada beberapa Infrastruktur yang kurang mendapatkan perhatian dari pengelola.

Faktor Transportasi adalah segala sesuatu yang dibutuhkan pengunjung untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan, dari angket dan observasi di tempat wisata Terapi Ikan, khususnya faktor Transportasi. Semisal Transportasi di wisata Terapi Ikan, dalam hal ini Angkutan Umum, dan Kendaraan Lainnya untuk menjangkau kedalam lokasi Wisata hal tersebut membuat pengunjung mendapatkan kesenangan dan

kesejahteraan di tempat wisata Terapi ikan dan masuk ke kategori Tidak Puas (TP) yaitu **36% berdasarkan Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Wisata Terapi Ikan Dalam Aspek Transportasi (tabel 7)** , namun pada saat observasi ke pengunjung yang dijadikan sampel sebagian dari mereka mengeluhkan dan kurang mendapatkan perhatian dari pengelola.

Faktor Kenyamanan dalam hal ini pengunjung lebih menginginkan sesuatu yang lebih tinggi lagi dibanding Atraksi, Fasilitas, Infrastruktur dan Transportasi. Semisal status sosial dari pengunjung. Gambaran persentase di atas di dapatkan dari hasil observasi di tempat wisata Terapi Ikan, semisal asuransi, biaya dan pelayanan di wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan

Kepulauan. Dalam hal ini biaya atau harga tiket terjangkau, harga atau biaya tiap wahana yang bervariasi, petugas berpenampilan menarik dan ramah terhadap pengunjung yang datang, apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka pengunjung merasa mendapatkan pelayanan seperti yang mereka harapkan. dan termasuk dalam kategori Sangat Puas yaitu **42% berdasarkan Tingkat Kepuasan Responden Terhadap Wisata Terapi Ikan Dalam Aspek Fasilitas (tabel 8)**. Hasil dari analisis kepuasan pengunjung dengan metode frekuensi didapatkan **34%** dan masuk dalam kategori kurang puas terhadap destinasi wisata pengunjung Terapi ikan dengan alasan berbagai factor terutama pada faktor infrastrukturnya yang hanya mencapai 36% dimana para

pengunjung banyak mengeluhkan tentang bangunan dan fasilitas yang ada di lokasi terapi ikan tersebut, hasil dari tingkat kepuasan pengunjung didapat dari gabungan antara sangat puas dan puas terhadap beberapa aspek destinasi wisata Terapi Ikan.

BAB V

SIMPULAN DAN

SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan tujuan akhir dari suatu penelitian yang dijelaskan berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya. Dari kesimpulan penelitian ini akan dikemukakan beberapa saran atau rekomendasi bagi penelitian pengembangan hasil penelitian lebih lanjut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya. Maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung terhadap wisata terapi ikan kabupaten pangkajene' dan Kepulauan sebesar 34% dan masuk dalam

kategori kurang puas terhadap destinasi wisata Terapi Ikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah, melihat potensi alam yang terdapat di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, penulis berharap agar pemerintah lebih memperhatikan lagi wisata alam yang terpencil agar dapat dikembangkan dan mendukung objek wisata yang telah ada.
2. Bagi peneliti maupun penulis yang ingin melakukan penelitian yang sejenis, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini agar hasil

penelitian ini dapat
dikembangkan untuk
memperkaya khasanah
disiplin ilmu keolahragaan,
khususnya dalam

3. Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung di Wisata Terapi Ikan Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. maka hendaknya dapat diteliti lebih lanjut dengan jumlah variabel yang lebih besar dan mencerminkan seluruh dimensi yang terkait dengan minat pengunjung.
4. Penelitian ini tentunya masih sangat terbatas serta masih jauh dari apa yang diharapkan banyak kalangan akademisi dan praktisi terutama keluasan maupun kedalamannya dari variabel yang digunakan hanya

DAFTAR PUSTAKA

- Boud-Bovy, Manuel & Fred Lawson (1997). *Tourism and recreation development a hand book of physical planning great Britain : the architectvral press ltd*
- Busrowi dan Suwandi (2010). *Memahami penelitian kualitatif*, Jakarta : Renika Cipta.
- Dewa Ketut. (1993). *Analisi inventori minat dan kepribadian*. Jakarta : Renika Cipta.
- Hadi Sutrisno.(1991). *Analisis butir untuk instrument angket tes dan skala nilai dengan BASICA*, Jakarta : Andi Offiset.
- https://LilikMaryanto-wordpress.co.id/_____pengertian-jenis-tujuan-kegunaan-survei/ Diakses pada tanggal 10 maret 2019 08:30
- <https://www.google.com/search?q=gambar+terapi+ikan+kab+pangkep&safe>
- <https://www.m.Wikipedia.org/wik/penelitian-surver-co.id/> Diakses pada tanggal 10 maret 2015 15.55 WIT
- <https://www.sejarah-kabupaten-pangkajene-dan-kepulauan.org.co.id>. Diakses pada tanggal 10 maret 2019 10:30
- https://www.seputarpengetahuan.co.id/2015/02/15_-pengertian-pendidikan-pdf. Diakses pada tanggal 10 maret 2019 13.00 WITA
- Kotler, Philip and Kevin Lane.Keller. (2012).*marketing management.14th edition*. New jersey: Prentica
- Kunto.Ari (2000:10). *Prosedur penelitian*, Jakarta: Renika Cipta
- Mardalis.(2008:25). *Analisis angket tes dan skala mal*, Jokjakarta: Andi Offset
- Pratt dan Henry. (1994). *Pariwisata rekreasi dan entertainment*. New york:P.Is 52
- Spillane, James, J. (1994:63-72). *Pariwisata Indonesia,Siasat Ekonomi Dan Rekayasa Kebudayaankonisisus*: Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kombinasi*, Bandung Alfabet
- Tjipto.Fandi & Bregorius Chandra. (2011). *Service, Quality and satisfaction (ed3)*, Yogyakarta: Andi
- Zikmund. (2003). *Survei penelitian*, Jakarta: Renika Cipta

